

MAKNA KATA “صدر” DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR’AN (TINJAUAN SEMANTIK)



MUHAMMAD NUR TASYRIF ARSYAD
F031191058

PROGRAM STUDI SAstra ASIA BARAT

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**MAKNA KATA " صدر " DAN DERIVASINYA
DALAM AL-QUR'AN
(TINJAUAN SEMANTIK)**



**Disusun oleh:
Muhammad Nur Tasyrif Arsyad
F031191058**

**PROGRAM STUDI SASTRA ASIA BARAT
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**“MA’NA KALIMAH “AS-SHODR” WA ISYTIQAAQUHA FI AL-
QUR’AN AL-KARIM
(DIRASAH TAHLILYAH DILALIYAH)”**

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD NUR TASYRIF ARSYAD

Nomor Pokok : F031191058

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

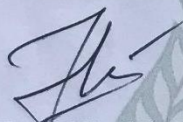
Pada tanggal 25 Juli 2024

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

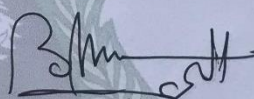
Komisi Pembimbing

Konsultan I,



Haeruddin, S.S., M.A.
NIP. 197810052005011002

Konsultan II,



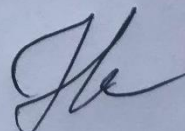
Dr. Svamsul Bahri Abd. Hamid, LC, M.A.
NIP. 196804132022045001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 196407161991031010

Ketua Departemen
Sastra Asia Barat



Haeruddin, S.S., M.A.
NIP. 197810052005011002

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA ASIA BARAT

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 3828/UN4.9.7/TD.06/2023 tanggal 12 Juli 2023, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi mahasiswa, atas nama: Muhammad Nur Tasyrif Arsyad (F031191058) untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

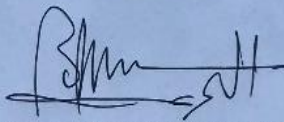
Makassar, 28 Juni 2024

Konsultan I



Haeruddin, S.S., M.A.
NIP. 197810052005011002

Konsultan II



Dr. Svamsul Bahri Abdul Hamid, S.S., MA.
NIP. 196804132022045001

Disetujui untuk diteruskan
Kepada Panitia Ujian Skripsi
Dekan
u.b. Ketua Departemen Sastra Asia Barat



Haeruddin, S.S., M.A.
NIP. 197810052005011002

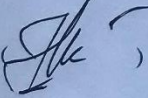
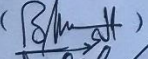
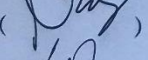
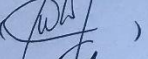


قراءة لـلجنة مناقشة
جامعة حسن الدين كلية العلوم الإنسانية
قسم آداب آسيا الغربية

في اليوم، 25 يوليو 2024 قد انفتحت لجنة المناقشة على هذه الرسالة العلمية بموضوع : معنى كلمة "الصدر" في القرآن الكريم (دراسة تحليلية دلالية).

قدمت لاستفتاء بعض الشروط المطلوبة للحصول على درجة سرجانا (ليسانس) في اللغة العربية بقسم آداب آسيا الغربية كلية العلوم الإنسانية جامعة حسن الدين.

مكاسر، 25 يوليو 2024 م

لجنة المناقشة

1. الرئيس : خير الدين، الماجستير ()
2. السكرتير : الدكتور شمس البحري عبد الحميد، الماجستير ()
3. المناقش الأولي : محمد رضوان، الماجستير ()
4. المناقش الثاني : إهام رمضان، الماجستير ()
5. المشرف الأولي : خير الدين، الماجستير ()
6. المشرف الثاني : الدكتور شمس البحري عبد الحميد، الماجستير ()

SURAT PERNYATAAN

YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI:

NAMA : MUHAMMAD NUR TASYRIF ARSYAD
NIM : F031191058
JURUSAN : SASTRA ASIA BARAT/ARAB
JUDUL SKRIPSI : MA'NA KALIMAH "AS-SHODR" WA ISYTIQAAQUHA
FI AL-QUR'AN AL-KARIM (DIRASAH TAHLILIYAH
DILALIYAH)"

MENYATAKAN DENGAN SEBENAR-BENARNYA BAHWA SKRIPSI
INI ADALAH HASIL KARYA ASLI SAYA SENDIRI DAN BUKAN
MERUPAKAN HASIL PLAGIARISME KARYA ORANG LAIN ATAUPUN
SEGALA KEMUNGKINAN LAIN YANG PADA HAKEKATNYA BUKAN
MERUPAKAN KARYA TULIS SKRIPSI SAYA SECARA ORISINIL DAN
OTENTIK.

BILA DIKEMUDIAN HARI DIDUGA KUAT ADA KETIDAKSESUAIAN
ANTARA FAKTA DENGAN PERNYATAAN INI, SAYA BERSEDIA
MENERIMA SANKSI YANG SESUAI DENGAN PERATURAN YANG
BERLAKU.

DEMIKIAN SURAT PERNYATAAN INI DIBUAT DENGAN
KESADARAN TANPA ADA PAKSAAN DARI PIHAK MANAPUN.

MAKASSAR, 25 JULI 2024

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular official stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top, the text 'METERAL' and 'KEMPEL' in the middle, and the alphanumeric code 'FEALX067599803' at the bottom.

(MUHAMMAD NUR TASYRIF ARSYAD)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur tiada hentinya peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga terus tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw karena berkat perjuangan beliaulah umat manusia dapat menikmati indahnya iman dan islam sampai detik ini.

Skripsi berjudul “Makna Kata “صدر” dan Derivasinya dalam Al-Qur’an (Tinjauan Semantik) merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Hasanuddin. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekhilafan. Akan tetapi, peneliti memiliki harapan besar semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun pada pembaca.

Terima kasih yang tak terukur peneliti ucapkan kepada kedua orang tua tercinta. Ayah saya Prof. Ir. Muhammad Arsyad, SP., M.Si., Ph.D. dan ibu saya Nurlailah Syam, S.Pd., M.Pd. yang telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sepanjang hayat. Terima kasih telah senantiasa sabar memberikan dukungan moral, moril, finansial dan terus melabuhkan doa-doa yang tulus untuk peneliti. Ungkapan terima kasih ini tidak sebanding dengan pengorbanan yang selama ini kalian berikan pada penulis. Terkhusus buat ayah, yang telah menginspirasi dan memotivasi peneliti sampai berada di titik

sekarang. Perjuangan, kesabaran dan kegigihan ayah dan ibu dalam memberikan dukungan lahir dan batin untuk anak-anaknya akan terus peneliti ingat dimanapun dan kapanpun itu. Ayah laki-laki hebat dalam hidup peneliti, dengan semangat dan daya juang serta kerja kerasnya yang selalu terasa aura positifnya sampai kepada anak-anaknya, begitu juga ibu sang perempuan yang penuh dengan semangat dan inspirasi tersendiri yang senantiasa memancar sehingga dapat memotivasi juga menyemangati anak-anaknya terkhususnya peneliti. Peneliti sangat menyayangi ayah dan ibu.

Peneliti juga mengucapkan banyak berterima kasih kepada kedua konsultan yang telah banyak memberikan saran, dorongan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, dengan sepenuh hati peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada Ustadz Haeruddin, S.S., MA., sebagai konsultan I dan Ustadz Dr. Syamsul Bahri Abdul Hamid, L.C., M.A sebagai konsultan II, yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan yang padat demi rampungnya skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas kesabaran dan nasihat yang diberikan kepada peneliti. Semoga Allah membalas semua yang telah diberikan dengan pahala kebaikan.

Selain itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Si. sebagai rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Prof. Dr. Akin Duli, M.A. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
3. Ustadz Haeruddin, S.S, M.A. selaku Ketua Departemen Sastra Asia Barat dan Ustadzah Haeriyah, S.Ag, M.Pd.I. selaku Sekertaris

Departemen Sastra Asia Barat. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik di Departemen Sastra Asia Barat Universitas Hasanuddin.

4. Ustadzah Dr. Sitti Wahidah Masnani, M.Hum selaku Dosen penguji I dan Ustadz Dr. Andi Agussalim, M.Hum. selaku penguji II. Terima Kasih atas waktu dan motivasi yang telah diberikan serta kritik dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Sastra Asia Barat yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan dan nasihat yang sangat berharga dan bermanfaat untuk peneliti tekuni sejak awal sampai akhir studi di Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Segenap pegawai akademik, kemahasiswaan dan perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, khususnya Pak Asharie di Departemen Sastra Asia Barat, yang telah melayani peneliti dengan sepenuh hati dalam mengurus kelengkapan administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Dengan tulus, ucapan terima kasih untuk adik-adik saya, “Dokter Muda Ichlasul Afwan Arsyad”, kemudian kepada “Aslan Akif Arsyad” (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare). Selanjutnya kepada si kembar “Fadil Hutago Arsyad” dan “Fadlan Musuko Arsyad” (keduanya sekarang belajar di MAN 2 Parepare). Dan terakhir adik bungsu saya, “Ahmad Yosio Arsyad” sekarang sudah duduk di kelas 5 SD IT Bina Insan Parepare. Ku sampaikan sekali lagi banyak terima kasih atas dukungan dan inspirasi yang kalian berikan selama penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bukti rasa terima kasihku atas segala yang kalian lakukan. Doa peneliti untuk kesuksesan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian. Aamiin.

7. Dalam lembaran skripsi ini, peneliti juga ingin merangkai rasa terima kasih dan kekaguman untuk sahabat saya “Azman” atas persahabatan kita. Terima kasih karena telah selalu ada untuk memberi dukungan dan motivasi yang besar serta semangat yang luar biasa dalam perjalanan ini. Doa dan harapanku untukmu selalu menyertai sahabat. Mari terus semangat dalam menjalani dan menghadapi lika-liku kehidupan yang senantiasa menunggu dan tak pandang bulu. Semoga Allah SWT. senantiasa memberi kebaikan dan keberkahan-Nya serta membantu, memudahkan kita dalam perjalanan kehidupan ke depan sahabat.
8. Kepada Azman, Nurul Fadilah, Salsa, Amel, Adis, Nurul Muchlisa, Bagas, Asnam, Juddah. Terima kasih yang tulus atas semua peran kalian dalam membantu peneliti sehingga skripsi ini bisa tersusun dengan baik.
9. Teruntuk kawan-kawan seperjuangan Sastra Arab ku Jafir, Azman, Bagas, Asnam, Adis, Iqbal, Rendi, Luthfi, Juddah, Fikriyan. Terima kasih juga atas energi kalian yang menyemangati.
10. Teman-teman Sastra Arab 2019 yang telah memberikan berbagai bantuan selama masa perkuliahan kepada peneliti.
11. Teman-teman KKN Kebangsaan Palangka Raya kontingen Unhas dan khususnya rekan-rekan di Desa Sidorejo, kec. Tamban Catur, kab. Kapuas pada KKN gelombang 108 yang telah menjadi pendengar setia yang baik, memberikan banyak bantuan dan dukungan kepada peneliti sampai saat ini. Terima kasih atas kenangan indah yang pernah dilalui bersama selama KKN.
12. Kemudian juga teruntuk guru-guru saya semuanya terucap terima kasih yang tak berbilang. Baik itu guru saya mulai dari taman kanak-kanak hingga sampai saat ini, sungguh luar biasa jasa-jasa mu wahai guru.

13. Teruntuk dua sahabat saya yang sedang dalam tahap penyelesaian studinya di Yogyakarta, Alim Anwar & Khaeril Syahputra. Terimakasih atas dukungan kalian khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Saya merasakan energi positif dari dukungan kalian meski sedang berada jauh di tanah jawa. Semoga Allah selalu memberi kelancaran di segala urusan khususnya dalam hal penyelesaian studi.

14. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti berharap semoga semua bantuan dan kebaikan yang diberikan dari berbagai pihak mendapat balasan pahala kebaikan dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 24 September 2024

Peneliti

(Muhammad Nur Tasyrif Arsyad)

ABSTRAK

Muhammad Nur Tasyrif Arsyad, Pembimbing I Haeruddin, S.S., M.A. Pembimbing II Dr. Syamsul Bahri Abdul Hamid, L.C., M.A. “Makna Kata “صدر” dan Derivasinya dalam Al-Quran (Tinjauan Semantik)

Al-Qur’an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki kelebihan dalam segi *uslūb* (gaya), meliputi kata yang digunakan, kemampuan dalam menyampaikan pesan, dan susunan kata (*balāghah fī al-kalam*). Keunggulan bahasa Arab adalah banyaknya kata-kata polisemi (*musytārak*), yang membuat bahasa Arab kaya akan makna dan penafsiran. Sementara kekayaan kandungan dalam bahasa Arab bukan hanya ditinjau dari segi jenis kelamin. Tetapi, juga pada kekayaan kosakata dan sinonimnya yang memiliki banyak makna.

Kata *صدر* memiliki keunikan sehingga menarik untuk diteliti, *صدر* memiliki arti hati, dada, keluar, memulangkan, dan fikiran sesuai dengan penelusuran peneliti melalui penerjemahan ayat-ayat Al-Quran. Yang menarik adalah jika tiap kata memiliki makna yang sama, niscaya antara satu kata dengan kata lainnya bisa saling mengganti. Namun, faktanya penggantian semacam ini dalam Al-Qur’an tidak pernah terjadi. Artinya, Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kata tersebut memiliki makna spesifik yang kebetulan belum ditemukan padanannya secara sesuai ke dalam bahasa Indonesia.

Penelitian ini diangkat untuk memperjelas serta menguraikan kata *صدر* agar tidak disalahpahami maknanya. Pemilihan kata *صدر* sebagai objek kajian penelitian, karena kata tersebut sering muncul dalam Al-Qur’an. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti objek dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dengan teori oleh Toshihiko Izutsu karena teori tersebut mendefinisikan gagasan semantiknya sebagai kajian analitis terhadap kumpulan istilah kunci bahasa yang kemudian menghasilkan pada pemahaman konseptual *Weltanschauung* (pandangan dunia) dari masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori semantik Toshihiko Izutsu ini tidak hanya sebagai alat untuk memahami makna harfiah sebuah kata, tetapi lebih jauh untuk mengungkapkan pengalaman kebudayaan yang terkandung di dalam kata tersebut. Sehingga pada akhirnya, akan mencapai suatu rekonstruksi tingkat analitis struktur keseluruhan budaya sebagai konsepsi masyarakat yang sungguh-sungguh ada. Inilah yang disebut oleh Izutsu sebagai *weltanschauung* semantik budaya.

Kata Kunci: Kata *صدر*, Toshihiko Izutsu, Al-Qur’an, Semantik

ABSTRACT

Muhammad Nur Tasyrif Arsyad, Supervisor I Haeruiddin, S.S., M.A. Supervisor II Dr. Syamsul Bahri Abdul Hamid, L.C., M.A. "The Meaning of The Word "صدر" and Its Derivations in The Al-Quran (Semantic Review)

The Koran was revealed in Arabic. Arabic has advantages in terms of *uslūb* (style), including the words used, the ability to convey messages, and word order (*balāghah fī al-kalam*). The advantage of Arabic is the large number of polysemic words (*musytārah*), which makes Arabic rich in meaning and interpretation. Meanwhile, the richness of content in Arabic is not only viewed in terms of gender. But, also in the richness of its vocabulary and synonyms which have many meanings.

The word *صدر* is unique so it is interesting to research, *صدر* has the meaning of heart, chest, exit, return, and mind according to researchers' research through the translation of Al-Quran verses. What's interesting is that if each word has the same meaning, one word can replace each other. However, in fact this kind of replacement in the Koran never occurred. This means that this indicates that each word has a specific meaning which coincidentally has not yet found a suitable equivalent in Indonesian.

This research was conducted to clarify and explain the word *صدر* so that its meaning is not misunderstood. The word *صدر* was chosen as the object of research study, because this word often appears in the Al-Qur'an. So researchers are interested in researching the objects in this research.

This research uses a semantic approach with a theory from Toshihiko Isutzu because of this theory. defines the idea of semantics as an analytical study of a collection of key language terms which then produces a conceptual understanding of the *Weltanschauung* (world view) of the people who use the language.

Thus, it can be concluded that Toshihiko Izutsu's semantic theory is not only a tool for understanding the literal meaning of a word, but also for expressing the cultural experiences contained in that word. So that in the end we will achieve a reconstruction at an analytical level of the entire cultural structure as a truly existing conception of society. This is what Izutsu calls the *weltanschauung* of cultural semantics.

Keywords: *Word صدر, Toshihiko Isutzu, Al-Qur'an, Semantics*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II METODE PENELITIAN	4
2.1. Bahan dan Alat.....	4
2.2. Metode Penelitian.....	4
2.3. Pelaksanaan Penelitian	5
BAB III HASIL.....	7
3.1. Sekilas tentang Al-Qur'an	7
3.2. Kata صدر dalam Al-Qur'an	8
BAB IV PEMBAHASAN	11
4.1. Kata صدر Bermakna Dada	11
4.2. Kata صدر Bermakna Hati.....	22
4.3. Kata صدر Bermakna Keluar.....	35
4.4. Kata صدر Bermakna Memulangkan.....	35
4.5. Kata صدر Bermakna Pikiran	36
4.6. Kata صدر Bermakna Inginan	37
BAB V KESIMPULAN	39
DAFTAR PUSTAKA INDONESIA	40
DAFTAR PUSTAKA ARAB	42

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki kelebihan dalam segi *uslūb* (gaya), meliputi kata yang digunakan, kemampuan dalam menyampaikan pesan, dan susunan kata (*balāghah fī al-kalam*). Keunggulan bahasa Arab adalah banyaknya kata-kata polisemi (*musytārah*), yang membuat bahasa Arab kaya akan makna dan penafsiran. Sementara kekayaan kandungan dalam bahasa Arab bukan hanya ditinjau dari segi jenis kelamin. Tetapi, juga pada kekayaan kosakata dan sinonimnya yang memiliki banyak makna.

Salah satu lafaz dalam Al-Qur'an yang ditemukan memiliki banyak makna adalah **صدر**, kata **صدر** di dalam Al-Qur'an terdapat pada surah al-imran, an-nisa', al-maidah, al-a'raf, al-anfal, at-taubah, yunus, hud, al-hijr, al-isra', al-hajj, an-naml, al-qasas, al-ankabut, al-luqman, fatir, az-zumar, ghafir, asy-syura, al-hadid, al-hasyr, at-taghabun, al-mulk, al-adiyat, al-an'am, an-nahl, taha, asy-syuaro, al-insyiroh, al-zalzalah dan an-nas.

Kata **صدر** memiliki keunikan sehingga menarik untuk diteliti, **صدر** memiliki arti hati, dada, keluar, memulangkan, dan fikiran sesuai dengan penelusuran peneliti melalui penerjemahan ayat-ayat Al-Quran. Yang menarik adalah jika tiap kata memiliki makna yang sama, niscaya antara satu kata dengan kata lainnya bisa saling mengganti. Namun, faktanya penggantian semacam ini dalam Al-Qur'an tidak pernah terjadi. Artinya, Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kata tersebut memiliki makna spesifik yang kebetulan belum ditemukan padanannya secara sesuai ke dalam bahasa Indonesia.

Makna kata **صدر** bermakna hati yang masuk kedalam kategori perasaan. Perasaan menerima segala ketentuan yang sudah ditakdirkan untuknya dan akan menjadi bekal yang baik untuk menuju ke hari pembalasan, yakni seperti dalam surah Ali-Imran [3]: 29

قُلْ إِنْ تَخْفَوْنَ مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يُعَلِّمَهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu menampakkannya, Allah pasti mengetahuinya." Dia mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Selanjutnya kata **صدر** yang bermakna Dada tercantum pada Al-Quran Surah Al-A'raf ayat 43

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلٍّ تَجْرِي مِنَ تَحْتِهِمْ الْأَنْهَارَ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا
 أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولٌ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَتُودُوا أَنْ تُلَكُمُ الْجَنَّةَ أَوْرَثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Kami mencabut rasa dendam dari dalam dada mereka, (di surga) mengalir di bawah mereka sungai-sungai. Mereka berkata, “Segala puji bagi Allah yang telah menunjukkan kami ke (surga) ini. Kami tidak akan mendapat petunjuk sekiranya Allah tidak menunjukkan kami. Sungguh, rasul-rasul Tuhan kami telah datang membawa kebenaran.” Diserukan kepada mereka, “Itulah surga yang telah diwariskan kepadamu karena apa yang selalu kamu kerjakan.”

Selanjutnya kata صدر bermakna Pikiran yang tercantum pada Al-Quran Surah Al-Isra' ayat 51

أَوْ خَلَقْنَا مِمَّا يَكْفُرُ فِي صُدُورِكُمْ فَسَيَقُولُونَ مَنْ يُعِينُنَا قُلُوبَ الَّذِي فَطَرَكُمُ أَوَّلَ مَرَّةٍ فَسَيُنْغِضُونَ إِلَيْكَ رُءُوسَهُمْ
 وَيَقُولُونَ مَتَى هُوَ قُلُوبُ عَسَى أَنْ يَكُونَ قَرِيبًا ﴿٥١﴾

Artinya: atau (jadilah) makhluk lain yang tidak mungkin hidup kembali menurut pikiranmu (maka Allah akan tetap menghidupkannya kembali).” Kemudian, mereka akan bertanya, “Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?” Katakanlah, “Yang telah menciptakan kamu pertama kali.” Mereka akan menggeleng-gelengkan kepalanya kepadamu (karena takjub) dan berkata, “Kapan (kiamat) itu (akan terjadi)?” Katakanlah, “Barangkali waktunya sudah dekat.

Adanya variasi makna kata صدر dalam al-quran adalah hal yang perlu ditampilkan, diuraikan, dan dikemukakan perbedaan penggunaan dan posisinya dalam kalimat. Hal ini, dalam kalimat Al-quran memungkinkan bila semua makna صدر dikategorikan berdasarkan pada kedekatan maknanya secara tersendiri yang mana makna kata yang berarti hati, yang mana makna berarti dada, dan yang mana makna berarti pikiran. Semua ini dapat terurai bila menelusuri pemahamannya dalam kitab-kitab tafsir, dan bahasa yang ada.

Penelitian ini diangkat untuk memperjelas serta menguraikan kata صدر agar tidak disalahpahami maknanya. Pemilihan kata صدر sebagai objek kajian penelitian, karena kata tersebut sering muncul dalam Al-Qur'an. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti objek dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dengan teori oleh Toshihiko Izutsu karena teori tersebut mendefinisikan gagasan semantiknya sebagai kajian analitis terhadap kumpulan istilah kunci bahasa yang kemudian menghasilkan pada pemahaman konseptual Weltanschauung (pandangan dunia) dari masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori semantik Toshihiko Izutsu ini tidak hanya sebagai alat untuk memahami makna harfiah sebuah kata, tetapi lebih jauh untuk mengungkapkan pengalaman kebudayaan yang terkandung di dalam kata tersebut. Sehingga pada akhirnya, akan mencapai suatu rekonstruksi tingkat analitis

struktur keseluruhan budaya sebagai konsepsi masyarakat yang sungguh-sungguh ada. Inilah yang disebut oleh Izutsu sebagai *weltanschauung* semantik budaya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variasi makna kata صدر Al-Qur'an.
2. Menjelaskan implikasi dari variasi makna kata صدر terhadap pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Menganalisis hubungan antara makna-makna kata صدر dalam Al-Qur'an dan pemahaman konsep-konsep keagamaan.

1.2.2. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan linguistic, khususnya linguistic Arab.
2. Dari hasil penelitian ini dapat ditemukan informasi yang rinci tentang makna kata صدر dalam Al-Qur'an.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih dalam pengajaran bahasa Arab.
4. Pengetahuan dan pemahaman tentang makna kata صدر dalam Al-qur'an dapat menambah perhatian pembaca termasuk peneliti untuk mendalami bahasa Arab.
5. Penelitian ini diharapkan dapat meluruskan makna kata صدر di masyarakat.

BAB II

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan suatu masalah dengan dukungan data landasan dalam mengambil suatu kesimpulan (Jabrohim, 2012 : 1).

2.1. Bahan dan Alat

Adapun bahan dan Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pulpen berfungsi untuk menulis atau mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian.
2. Buku catatan berfungsi untuk mencatat data-data serta sumber referensi yang berhubungan dengan penelitian.
3. Laptop digunakan untuk mencari referensi, mengetik, mengedit, serta menyimpan dan merampungkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.
4. Stabilo digunakan untuk menandai poin-poin penting pada buku yang berkaitan dengan penelitian.
5. Flash disk digunakan untuk memindahkan file serta mencadangkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.
6. Handphone berfungsi untuk mengakses referensi yang berkaitan dengan penelitian pada internet.
7. Sticky note untuk menandai bagian – bagian penting dalam penelitian.

2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan suatu masalah dengan dukungan data landasan dalam mengambil suatu kesimpulan (Jabrohim, 2012:1). Menurut (Sangadji & Sopiah, 2010:28), jika ditinjau dari tempat penelitian maka penelitian dibedakan menjadi :

1. Penelitian lapangan (*field research*) Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.
3. Penelitian laboratorium (*laboratory research*) Penelitian laboratorium adalah penelitian yang dilaksanakan pada tempat tertentu (laboratorium) dan biasanya bersifat eksperimen atau percobaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan bahan pustaka baik berupa buku, catatan maupun yang lainnya. Metode analisis dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan fakta atau fenomena yang terdapat pada data. Penelitian ini termasuk

dalam jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sangadji dan Sopiah, 2010: 199)

2.2.1 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dapat digunakan dalam menganalisis objek penelitian. Adapun data yang dimaksud adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data utama dan memiliki kedudukan sangat penting dari data-data lain dalam sebuah penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ilmiah, situs internet serta penelitian yang relevan. (Hasniar, H., Masnani, S. W., & Agussalim, A., 2024). Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data rujukan utama yang menjadi landasan data yang akan dicari dan dianalisis. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah al-Qur'an dan terjemahannya.
2. Sumber data sekunder yakni sumber-sumber lain yang dianggap relevan oleh penulis dalam penelitian, misalnya laporan-laporan penelitian linguistik Arab, kamus, buku-buku Arab, jurnal-jurnal kebahasaan, buku tafsir Al-Qur'an maupun situs-situs yang mengenai informasi linguistik Arab secara online dan ebook.

2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Menurut (Soewadji, 2012:129) Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, tumbuh-tumbuhan, binatang, kelompok, dokumen, lembaga, kejadian, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian. Populasi dan sampel merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Populasi adalah kelompok utama yang menjadi fokus penelitian dan sampel adalah bagian atau subkelompok yang diambil dari populasi untuk dianalisis dalam penelitian (Masnani, S. W., 2023:55). Adapun populasi yang dalam penelitian ini adalah ayat Al-Qur'an sebagai objek penelitian, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu makna **صدر**.

2.3. Pelaksanaan Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa data penelitian ini bersifat kualitatif, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, akan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2014:92). Adapun teknik yang digunakan adalah teknik catat yang dibuat upaya untuk mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dengan cara mencatat pada lembar data.

Metode analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui makna صدر dalam Al-Qur'an dengan menggunakan suatu tinjauan semantik sebagai metode pendekatannya. Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Rijali, 2019:83), Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan reduksi data yaitu, memunculkan fenomena yang terdapat pada satuan-satuan data, sehingga akan memudahkan pada proses analisis tersebut. Berhubung karena sumber data penelitian ini adalah mushaf Al-qur'an yang tidak bisa diwarnai dengan stabilo, maka sebagai gantinya, peneliti akan menggunakan Al-Qur'an digital yang telah diinstal di program Windows dan dimunculkan di menu Add-Ins pada lembar kerja Microsoft Office dengan demikian proses kodefikasi data bisa dilakukan dengan cara mewarnai kata-kata yang bermakna صدر.
2. Melakukan klasifikasi data yaitu, mengelompokkan satuan-satuan data ke dalam kategori-kategori tertentu.
3. Menganalisis data yaitu, melakukan analisis data yang ditinjau dari segi makna secara deskriptif.